

Respon Implementasi Model Pembelajaran “Wisata Lokal” Melalui Web Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas XII Teknik Komputer Dan Jaringan.

Sriatun¹, Ekohariadi², Dwi Mei Heni,³ Umi Kulsum,⁴ Hanas Caturiansyah⁵.

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur

Email: sriatunbjn@yahoo.co.id

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur

SMKN Sugihwaras, Bojonegoro

SMKN 2 Bojonegoro

SMKN 1 Baureno, Bojonegoro.

Abstrak

Model pembelajaran “Wisata Lokal” merupakan suatu model yang mendekatkan peserta didik dengan lingkungan sekitar atau potensi lokal daerahnya, dan sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013, sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. Salah satunya adalah mengimplementasikan model pembelajaran “Wisata Lokal” melalui Web pada materi statistika di kelas XII Teknik Komputer Jaringan. Pada saat proses pembelajaran di kelas ini, masih jarang siswa bertanya, dan kalau ditanya oleh guru kelihatan siswa ragu dan takut untuk menjawab. Di samping itu siswa merasa males mengikuti pembelajaran serta respon dalam kegiatan pembelajaran sangat rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon implementasi model pembelajaran “Wisata Lokal” terhadap hasil belajar siswa pada materi statistika. Penelitian ini dilakukan di kelas XII Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMKN 1 Sumberrejo-Bojonegoro. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara pemberian pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi statistika, respon siswa dan tes akhir untuk melihat motivasi dan hasil belajar siswa pada materi statistika. Kemudian data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Kata Kunci: Respon Siswa, web Pembelajaran “Wisata Lokal” dan Hasil Belajar

1. Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang melahirkan lulusan yang berkompetensi dan siap kerja. SMK Negeri 1 Sumberrejo merupakan sekolah menengah yang mempunyai 4 kompetensi yaitu Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer dan Jaringan, Akuntansi dan Teknik Sepeda Motor. Pada kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan ada materi yang kategori mudah, namun siswa merasa tidak bisa. Hal ini dikarenakan menurunnya semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pelaksanaan sehari-hari, juga jarang sekali siswa mau bertanya sesama teman ketika mengalami kesulitan, mereka cenderung mentertawakan

temannya jika mereka bertanya (dalam Sriatun : 2012). Di samping itu dengan era digital anak-anak lebih cenderung malas jika pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, yang dilakukan oleh guru selalu sama atau tidak bervariasi, oleh karena itu perlu dilakukan suatu perubahan atau cara agar anak-anak dalam proses kegiatan pembelajaran lebih aktif dan bersemangat. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dari hasil observasi yang diperoleh selama ini masih berpusat pada guru. Guru yang lebih berperan aktif sehingga terlihat dalam pembelajaran masih banyak aktivitas siswa yang tidak relevan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu perlu adanya inovasi pembelajaran sehingga guru tidak hanya menyampaikan

pembelajaran menggunakan model ceramah tetapi juga menggunakan model pembelajaran yang lain sehingga siswa dapat berperan aktif di dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu perubahan yang dilakukan guru di sini adalah menerapkan pembelajaran yang menggunakan digital/internet, dimana siswa dapat mengakses bahan melalui internet. Menurut Winaryati (2015a) Model pembelajaran “Wisata Lokal” merupakan suatu model yang mendekati peserta didik dengan lingkungan sekitar atau potensi lokal daerahnya. Setiap daerah mempunyai keunggulan potensi yang tidak sama. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dengan menggunakan internet/web membuat aktivitas belajar lebih menyenangkan. Aktivitas belajar dengan internet/web memungkinkan siswa dapat belajar lebih banyak mencari tahu sehingga menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh respon implementasi model pembelajaran “Wisata Lokal” terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi statistika.

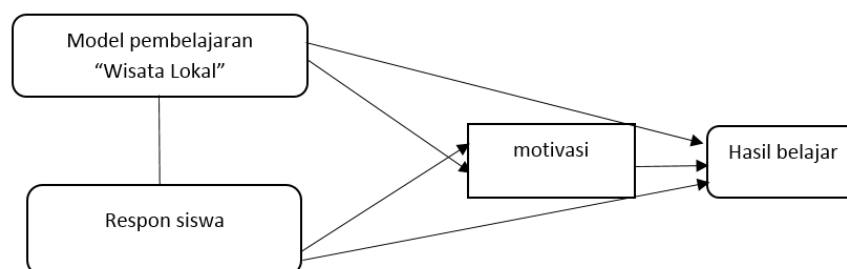
2. METODE

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII TKJ SMK Negeri Sumberrejo. Implementasi dilakukan di kelas, dengan 1 (satu) orang guru serumpun sebagai observer. Seperangkat instrumen telah disiapkan meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran, tes awal. penilaian terhadap model

pembelajaran “Wisata Lokal”, penilaian pelaksanaan model di lapangan, dan lembar aktivitas/respon siswa terkait implementasi model di kelas oleh guru dan post test. Tahapan implementasi ini didasarkan pada fase-fase dari R&D yang telah dikembangkan. Implementasi di kelas tidak bisa dilepaskan dari RPP yang telah disusun oleh guru, dengan konten materi yang terdapat dalam web model pembelajaran “Wisata Lokal” berbasis potensi daerah, (Winaryati, E., Haryani, S., Iriyanto, S., & Faturrohman, 2016).

Data yang diperoleh dianalisis dengan path analysis, yaitu untuk menganalisis pengaruh respon implementasi model pembelajaran “Wisata Lokal terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII Teknik Komputer dan jaringan pada materi statistika. Adapun tahapan model analisis jalur/path analysis menurut Muhidin dan Abdurahman (2007) adalah alat analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan kausal antar variable dengan tujuan mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung. Pada saat melakukan analisis jalur atau path analysis terlebih dahulu dilakukan pembentukan jalur.

Pada penelitian ini analisis jalur/*path analysis* yang digunakan yaitu untuk menganalisis pengaruh respon siswa dan Model Pembelajaran “Wisata Lokal” terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Model penelitian yang dijadikan pedoman analisis jalur adalah seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Analisis jalur

Dari bagan analisis jalur tersebut diatas maka dapat diturunkan menjadi dua sub struktur dalam melakukan analisis jalur pada tabel.

Keterangan :	Implementasi Model “WL”
X1	
X2	Respon siswa
Y	Motivasi belajar
Z	Hasil belajar

Berikut fase/sintaks model pembelajaran “Wisata Lokal”

Fase	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
Fase I. Berwisata lokal	Guru memfasilitasi, atau memberi tugas, agar siswa mempelajari materi yang ada di web “Wisata lokal” dan poster.	Siswa berwisata lokal melalui searching di internet terkait web “Wisata Lokal” dan mempelajari poster di kelas. Siswa dapat pula mempelajari data dari hasil percobaan/pengamatan tertentu.
Fase II. Pengantar pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengantarkan pembelajaran melalui motivasi tentang potensi daerah. • Menyampaikan kompetensi dasar, indicator pencapaian kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru. • siswa mengajukan pertanyaan dari hasil membaca dan mengamati potensi lokal dari model, serta mengajukan pertanyaan terkait dengan data hasil percobaan.
Fase III. Memberi penjelasan tentang materi yang sedang dibahas dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok diskusi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi terkait yang akan dibelajarkan. • Menjelaskan cara pembentukan kelompok. 	Mendengarkan dan mencatat poin-poin yang penting, serta mengajukan pertanyaan yang belum dimengerti.
Fase IV Mendiskusikan atau tugas individu tentang masalah/kasus/insfor masi/penguatan kemanfaatan untuk didiskusikan atau dikerjakan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur posisi duduk dalam bentuk melingkar. • Guru membimbing diskusi kelompok. • Menciptakan situasi kondusif. • Atau guru memberi tugas individu/kelompok. 	Siswa berdiskusi dalam kelompok-kelompok yang telah ditentukan, terkait tugas yang diberikan oleh guru atau siswa mengerjakan tugas individu. Pada tahap ini siswa diberi kesempatan untuk melakukan eksplorasi potensi local yang ada secara riil di lapangan.

Fase V Memplenokan atau mempresentasikan.	Diskusi: Memimpin pleno dan mencatat hal-hal yang perlu untuk diberi penekanan. Tugas individu: dikumpulkan atau dipresentasikan.	Siswa mempresentasikan kerja hasil diskusi kelompok/individu. Kegiatan pada tahap ini, memberi kesempatan pada siswa untuk mendapatkan informasi lebih banyak lagi dari berbagai sumber.
Fase VI Kesimpulan, membuat laporan dan penutup..	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil kegiatan diskusi. • Memberi penguatan dan memperjelas. • Siswa menyusun kesimpulan. • Siswa menyusun laporan • Memberi reward sebagai penghargaan terhadap prestasi kelompok/individu. 	<p>Siswa meresume dan mencatat. Siswa membuat kesimpulan</p> <hr/> <p>Siswa membuat laporan/informasi yang didukung dengan kemampuan tata tulis bahasa. Siswa dapat pula memberi rekomendasi untuk melakukan percobaan lanjut.</p>

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait dengan implementasi model di kelas, maka RPP yang disusun dikaitkan dengan materi dan sumbernya. Secara lebih rinci tahapan pada fase implementasi model pembelajaran “Wisata Lokal” melalui web adalah terdiri dari:

- a) Menyusun RPP berbasis potensi lokal daerah. Materi potensi lokal dapat diperoleh dari materi potensi lokal daerah yang ada pada web “ wisata lokal”.
- b) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, berdasarkan RPP berbasis potensi lokal yang telah disusun.

- c) Memantau proses pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.
- d) Mengidentifikasi pengaruh respon siswa terhadap model pembelajaran “ wisata lokal” terhadap hasil belajarnya.
- e) Perlu dipastikan bahwa pada tahap ini produk model telah dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pelaksanaan pembelajaran didasarkan pada sintak dari model.
- f) Tahap pelaksanaan pembelajaran ini bisa juga dikatakan sebagai tahap evaluasi dari tahap perencanaan.
- g) Proses pembelajaran yang dilakukan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusunnya, baik guru dan teman sejawat (observer), perlu mencatat apa saja yang meningkatkan pembelajaran dan apa saja yang menghambat pembelajaran

3. Hasil Pembahasan

- a. Hasil penelitian

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.515	1.63482

a. Predictors: (Constant), motivasi, Respon, Implementasi "WL"

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.378	3	30.126	11.272	.000 ^b
	Residual	69.488	26	2.673		
	Total	159.867	29			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), motivasi, Respon, Implementasi "WL"

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	33.930	12.995		2.611	.015
	Implementasi "WL"	.204	.542	.049	.377	.709
	Respon	-.115	.102	-.147	-1.125	.271
	motivasi	.676	.123	.716	5.480	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Pembahasan

Dari koefisien jalur pada model di atas pada bagian tabel "coefficients" dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari ketiga variable yaitu $X_1 = 0,709$, $X_2 = 0,271$ dan $y = 0,000$ lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variable x_1, x_2 dan y berpengaruh tidak signifikan terhadap Z . Besarnya nilai R square yang terdapat pada tabel model summary adalah sebesar 0,565 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi x_1, x_2, y dan z adalah sebesar 56,5 % sementara sisanya 43,5 % merupakan kontribusi dari variable-variabel lain yang tidak diteliti.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan implementasi Model "Wisata lokal" dan respon siswa terhadap motivasi dan hasil belajar tidak berpengaruh secara signifikan. maka peneliti selanjutnya bisa menambah atau mencari variabel lain yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada bapak Prof. Ekohariadi M. Pd yang penuh keiklasan memberi bekal pengetahuan ilmu statistik. Sahabat-sahabat MGMP Matematika yang membantu implementasi.

Daftar Pustaka

Winaryati, E., Haryani, S., Iriyanto, S., & Faturrohman. (2015a). *Define: Model Pembelajaran "Wisata Lokal" Berbasis Potensi*. Prosding UPGRIS, tanggal 22 Agustus 2015. ISBN 978-602-99975-1

Winaryati, E., Haryani, S., Iriyanto, S., & Faturrohman. (2016). *Implementation Of Learning Model "LOCAL TOURSM" Based Potential Of District Rembang*. The 2nd International Seminar On Education Technology Prosding. Post Graduate Program UNNES May 25th 2016. ISBN: 978-602-74564-1-9

Sriatun, 2012 .Model dan Interaktivitas Siswa dalam
Pembelajaran Matematika. Surabaya Tesis

tidak dipublikasikan Universitas negeri
Surabaya.